

## Pengaruh Media Film Animasi Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelas V SD Pakis Jaya

<sup>1</sup>M. Revikasya Rizaldi, <sup>2</sup>Novrindah Ifrianti, <sup>3</sup>Qonitah Millata Ibrohim  
<sup>1 2 3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

**Keywords:** Media Film Animasi Islami, Kecerdasan Spiritual

**Abstract:** Studi ini bertujuan untuk menilai pengaruh media film animasi Islami terhadap kecerdasan spiritual pada siswa kelas V SD Pakis Jaya di Kota Surabaya, tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini mengadopsi metode eksperimental dengan desain quasi experimental design berupa time series design. Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas V SD Pakis Jaya di Kota Surabaya pada tahun pelajaran yang disebutkan. Teknik sampling yang digunakan adalah non-randomized sampling, melibatkan 19 peserta didik sebagai sampel penelitian. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji paired sample t test untuk mengevaluasi perbedaan kecerdasan spiritual sebelum dan setelah penerapan media film animasi Islami. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media film animasi Islami terhadap peningkatan kecerdasan spiritual anak kelas V SD Pakis Jaya Kota Surabaya.

### 1. PENDAHULUAN

Spiritualitas adalah dorongan untuk menemukan makna dalam hidup seseorang dan untuk memahami pengalaman seseorang yang berhubungan dengan realitas ilahi atau realitas tertinggi. Spiritualitas dapat didefinisikan sebagai seperangkat keyakinan, praktik, pedoman untuk berperilaku, dan rasa kesejahteraan eksistensial (Fowler, 1996; Sifers et al., 2012). Spiritual Intelligence atau Spiritual Quotient merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang memungkinkan individu untuk mengembangkan serta memelihara hubungan dengan entitas yang paling tinggi, yakni Tuhan Yang Maha Esa, mencapai pemahaman tentang tujuan kehidupan, menemukan pedoman moral dan etika dalam panduan kehidupan, serta mengungkapkan makna dan nilai-nilai kehidupan pribadi dalam hubungan interpersonal (Faruq & Muhammad, 2022; Hidayah, 2013). Individu yang memiliki spiritualitas yang unggul, memiliki ciri-ciri yaitu tekun dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah agama, mampu mengagumi ciptaan Allah SWT, kecepatan dalam memahami isi kitab suci, serta memiliki perilaku dan kemampuan kontrol interpersonal yang baik (Howard, 1999; Nuryanto, 2017).

Kecerdasan spiritual menjadi kajian yang sering diabaikan dalam beberapa dekade terakhir (Amri et al., 2021). Aspek ini kurang mendapatkan perhatian, terutama ketika membahas anak-anak di

Sekolah Dasar. Beberapa insiden yang mencolok, seperti perilaku intoleransi anak SD terhadap teman sekelas berdasarkan perbedaan agama (Tribunnews, 2023), tindakan mencuri uang orang tua untuk aktivitas yang tidak pantas (Tribunnews, 2023), serta perilaku tidak terhormat terhadap guru selama proses pembelajaran (Detiksumut, 2023), menjadi sorotan dalam konteks ini. Selain itu, masih banyak anak yang belum memahami gerakan-gerakan sholat dengan benar dan bahkan bercanda saat sedang menjalankan ibadah sholat (Ernawati et al., 2023). Penelitian terbaru oleh Suwandi et al. (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di SDN 1 Purwosari Kota Kudus mempunyai tingkat kecerdasan spiritual yang rendah. Menghadapi fenomena ini, kami tertarik untuk mengeksplorasi perkembangan kecerdasan spiritual anak melalui media film animasi Islami pada anak-anak di SD Pakis Jaya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menilai sejauh mana media film animasi Islami dapat memengaruhi tingkat kecerdasan spiritual pada anak-anak kelas V di SD Pakis Jaya di Kota Surabaya.

Metode penelitian yang dipilih untuk mengetahui adanya pengaruh dari media film animasi Islami terhadap kecerdasan spiritual anak kelas V di SD Pakis Jaya yaitu menggunakan jenis penelitian Quasi Experiment dengan desain time series. Pendekatan ini dipilih karena memberikan

ruang untuk memanipulasi variabel independen, yaitu penggunaan media film animasi Islami tanpa adanya randomisasi kelompok kontrol dengan variabel dependennya yaitu kecerdasan spiritual. Quasi experiment dapat diartikan sebagai metode eksperimen yang melibatkan pemberian perlakuan dan pengukuran dampak dari perlakuan yang diberikan, namun penelitian eksperimen tidak menggunakan penugasan acak sehingga dapat menghasilkan perbandingan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan perubahan yang terjadi akibat dari perlakuan tersebut (Abraham & Supriyati, 2022; Cook & Campbell, 1979). Desain time series ditandai dengan pengukuran yang dilakukan selama berulang kali, baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelahnya perlakuan terhadap satu atau beberapa kelompok (Abraham & Supriyati, 2022).

Penelitian ini secara mendasar berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya karena menitikberatkan pada manfaat media film animasi Islami yang membahas beberapa aspek seperti melaksanakan ibadah keagamaan, mengagumi ciptaan Allah SWT, berperilaku baik terhadap sesama, serta memiliki interpersonal dan kontrol interpersonal dengan baik dengan tujuan meningkatkan kecerdasan spiritual anak kelas V SD Pakis Jaya. Keunggulan utama penelitian ini terletak pada penggunaan desain penelitian time series design, dimana desain ini sangat efektif dalam mengidentifikasi perubahan atau dampak intervensi terhadap variabel-variabel dari sementara hingga jangka panjang. Sehingga, penggunaan desain penelitian ini membuat peneliti dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

## 2. METHOD

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Pakis Jaya, Kota Surabaya, yang berlokasi di Jl. Pakis III No. 36, Pakis, Kecamatan Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, selama periode satu bulan penuh pada bulan November 2023. Penelitian ini menerapkan metode eksperimental dengan desain quasi experimental design berupa time series design. Variabel bebas yang menjadi treatment dalam penelitian ini adalah media film animasi Islami, sementara variabel terikatnya adalah tingkat kecerdasan spiritual peserta didik. Adapun informasi terperinci mengenai skema penelitian dapat ditemukan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Skema Penelitian Time Series Design

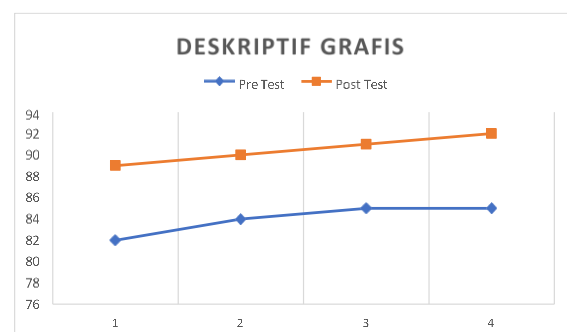
| Pre-Test |    |    |    | Treatment | Post-Test |    |    |    |
|----------|----|----|----|-----------|-----------|----|----|----|
| O1       | O2 | O3 | O4 | X         | O1        | O2 | O3 | O4 |

### Keterangan

- O1 : Pre-Test hari pertama
- O2 : Pre-Test hari kedua
- O3 : Pre-Test hari ketiga
- O4 : Pre-Test hari keempat

Populasi yang terlibat dalam penelitian eksperimen ini mencakup semua peserta didik kelas V SD Pakis Jaya Kota Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 dengan total sebanyak 23 peserta didik. Jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah non-randomized sampling, dan sampel yang diambil ialah satu kelas V SD Pakis Jaya di Kota Surabaya yang terdiri dari 19 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji pre-test dan post-test, dengan instrumen berupa kuesioner dalam skala kecerdasan spiritual anak muda atau youth spirituality scale (YSS) dan media film animasi Islami. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik berupa uji paired sample t-test. Teknik analisis ini bertujuan untuk menilai perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spiritual peserta didik setelah ditayangkannya media film animasi Islami.

## 3. RESULT



**Gambar 1.** Grafik Nilai Rata-Rata Pre-Test

Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tes kecerdasan spiritual dapat terlihat pada Gambar 1. Grafik tersebut menunjukkan perbandingan rata-rata hasil pre-test dan post-test pada setiap pertemuan.

Grafik pada Gambar 1 memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test hari pertama ke hari kedua, meskipun selanjutnya data terlihat stabil di pertemuan hari ketiga dan hari keempat. Kemudian setelah diberi perlakuan (treatment) dapat dilihat pada grafik nilai rata-rata post-test menunjukkan adanya peningkatan di setiap pertemuan.

Data penelitian mengenai kecerdasan spiritual anak dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yakni data sebelum diberi perlakuan (pre-test) dan data setelah diberi perlakuan (post-test). Penelitian ini melibatkan 19 anak dari kelas V SD Pakis Jaya Kota Surabaya. Berikut informasi statistik deskriptif pre-test kecerdasan spiritual peserta didik dapat ditemukan dalam tabel 2.

| Data       | N  | Min. | Max. | Mean  |
|------------|----|------|------|-------|
| Pre-Test 1 | 19 | 73   | 95   | 82,05 |
| Pre-Test 2 | 19 | 71   | 95   | 84,68 |
| Pre-Test 3 | 19 | 76   | 97   | 85,47 |
| Pre-Test 4 | 19 | 74   | 97   | 85,89 |

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Pre-Test**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada data Pre-Test yang dilakukan sebanyak empat kali kepada peserta didik kelas V SD Pakis Jaya dengan subjek sebanyak 19 anak, hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor berada pada rentang antara 82-85. Selanjutnya statistik deskriptif post-test kecerdasan spiritual peserta didik dapat ditemukan dalam tabel 3.

| Data        | N  | Min. | Max. | Mean  |
|-------------|----|------|------|-------|
| Post-Test 1 | 19 | 80   | 98   | 89,37 |
| Post-Test 2 | 19 | 78   | 100  | 90,42 |
| Post-Test 3 | 19 | 80   | 100  | 91,00 |
| Post-Test 4 | 19 | 82   | 100  | 92,00 |

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Post-Test**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada data Post-Test terdapat empat kali post-test yang dilakukan pada peserta didik kelas V SD Pakis Jaya dengan subjek sebanyak 19 anak, hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor berada pada rentang antara 89-92.

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas pada data pre-test dan post-test sebelum

melaksanakan uji paired sample t test yang bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan kecerdasan spiritual siswa setelah menonton film animasi Islami. Uji normalitas ini ditujukan sebagai uji prasyarat bahwa data memenuhi syarat normalitas. Proses pengujian normalitas dilakukan melalui bantuan penggunaan perangkat lunak SPSS versi 24 dengan metode Shapiro-Wilk. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat diartikan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal. Adapun rincian hasil uji normalitas untuk pre-test dan post-test dapat ditemukan dalam Tabel 4.

| Hasil Data | Statistic | Df | Sig.  |
|------------|-----------|----|-------|
| Pre-Test   | 0,964     | 19 | 0,653 |
| Post-Test  | 0,934     | 19 | 0,204 |

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan, apabila diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat diinterpretasikan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada data pre-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,653, yang melebihi nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa data pre-test memiliki distribusi yang normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas pada data post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,204, yang juga melebihi nilai 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data post-test juga memiliki distribusi yang normal. Setelah melakukan uji normalitas, maka tindakan yang harus dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji paired sample t test. Uji paired sample t test ini memiliki tujuan untuk menganalisis perbedaan kecerdasan spiritual anak setelah ditayangkannya media film animasi Islami.

Analisis uji paired sample t test pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24 dengan fokus pada penilaian nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kecerdasan spiritual peserta didik setelah diberikan perlakuan penayangan media film animasi Islami di kelas V SD Pakis Jaya Kota Surabaya. Adapun rincian hasil uji paired sample t test dapat ditemukan dalam Tabel 5.

| Hasil Data | 95% Confidence    |       | T | Sig. |
|------------|-------------------|-------|---|------|
|            | Interval          |       |   |      |
|            | of the Difference |       |   |      |
|            | Lower             | Upper |   |      |

|                  |       |       |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|-------|
| Pretest Posttest | 7,933 | 4,409 | 7,357 | 0,000 |
|------------------|-------|-------|-------|-------|

Table 5. Hasil Uji Paired Sample T Test

Dari hasil uji paired sample t test dengan bantuan penggunaan perangkat lunak SPSS versi 24, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spiritual peserta didik setelah penerapan penayangan media film animasi Islami terhadap anak kelas V SD Pakis Jaya Kota Surabaya.

## 4. DISCUSSION

Penggunaan media film animasi Islami, menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil riset yang diungkapkan dalam penelitian Mannassai dan Wiwik Pratiwi (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan media film animasi Islami dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak. Film Islami atau film animasi Islami adalah film yang memiliki unsur nilai keislaman dan memiliki manfaat untuk menyebarkan informasi keislaman atau menyebarkan dakwah kepada para pelajar. Dalam pandangan Islam, akhlak memiliki kedudukan yang tinggi (Djamdjuri & Hadi, 2020). Menurut Amanda (2019), film Islami adalah "film yang sesuai dengan hukum dan nilai-nilai Islam".

Selain itu, Hassan dan Sabli, (2018) lebih lanjut mengidentifikasi tiga tujuan utama film Islami yakni; (1) menanamkan nilai-nilai etika, (2) mendorong perbuatan yang baik (amar ma'ruf) dan melarang perbuatan yang dapat mendatangkan keburukan (nahi munkar), (3) untuk menyebarkan informasi Islam (menyebarkan dakwah). Lebih lanjut, kecerdasan spiritual menurut Fowler, meliputi 4 (empat) dimensi kecerdasan spiritual menurut (Fowler, 1996), yaitu serangkaian keyakinan (set of beliefs), praktik (practices), pedoman untuk berperilaku (guidelines for behaviour), dan kesejahteraan eksistensial (existential well-being).

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penggunaan media film animasi Islami dapat menjadi sebuah alternatif yang efektif atau potensial dalam memperkaya dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

## 5. CONCLUSION

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spiritual peserta didik setelah penerapan penayangan media film animasi Islami. Penayangan media film animasi Islami ini dapat mengoptimalkan kecerdasan spiritual yang dimiliki anak didik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para guru untuk mempertimbangkan penggunaan media film animasi Islami sebagai salah satu opsi model pembelajaran yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Afrianto, M. A. (2023). Viral Siswa SD di Sumbar Bentak dan Maki Guru dengan Kata Kotor. *Detiksumut*. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6828628/viral-siswa-sd-di-sumbar-bentak-dan-maki-guru-dengan-kata-kotor>
- Amanda. (2019). The Use of Islamic Short Movie as Learning Media to Help the Students in English Vocabulary Mastery. *Journal of English and Education*.
- Amri, A., Ramdani, Z., & Warsihna, J. (2021). Validasi Konstruk Indonesian Spiritual Intelligence Questionnaire (ISIQ). *Nathiqiyah*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v4i1.244>
- Cook, T. D., & Campbell, D. T. (1979). *Quasi-Experimentation: Design and Analysis Issues for Field Settings*. Houghton Mifflin.
- Djamdjuri, D. S., & Hadi, I. (2020). THE USE OF ISLAMIC ANIMATION MOVIE IN THE TEACHING OF WRITING DESCRIPTIVE TEXT. *Bogor English Student and Teacher (BEST)*, 32–39.
- Ernawati, Y., Mubarakah, L., Fatma, N. F., Fatimah, S., & Trisnawati, O. R. (2023). Penerapan Audio Visual Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Gerakan Sholat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pengampon Kecamatan Sruweng. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 450–460.

- Faruq, A., & Muhammad, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 127–138.
- Fowler, J. W. (1996). *Faithful Change: The Personal and Public Challenges of Postmodern Life*. Abingdon Press.
- Hassan, F., & Sabli, U. K. S. M. (2018). Islam As a Way of Life : the Representation of Islamic Teachings in Non-Islamic Film. *E-Prosiding Persidangan Antarabangsa Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, April, 491–505.
- Hidayah, A. N. (2013). PENINGKATAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 85–108.
- Howard, G. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.
- Iswara, N. (2023). Bocah SD Curi Uang untuk Bayar Teman Lakukan Hubungan Badan Bertiga, Awalnya Korban, jadi Ketagihan. *Tribunnews*. <https://trends.tribunnews.com/2023/06/07/bocah-sd-curi-uang-untuk-bayar-teman-lakukan-hubungan-badan-bertiga-awalnya-korban-jadi-ketagihan>
- Mannassai, A. F., & Wiwik Pratiwi. (2021). Pengaruh Media Film Animasi Nussa dan Rara terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak Kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Limboto. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v2i1.221>
- Nuryanto, S. (2017). Stimulasi Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(2), 41–55. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n2.2017.pp41-55>
- Sifers, S. K., Warren, J. S., & Jackson, Y. (2012). Measuring Spirituality in Children. *Journal of Psychology and Christianity*, 31(3), 205–214. <http://p2048-www.liberty.edu.ezproxy.liberty.edu:2048/login?url=http://search.proquest.com.ezproxy.liberty.edu:2048/docview/1268720298?accountid=12085>
- Suwandi, E. W. I., Sukarmin, S., Karyati, S., & ... (2021). Pengaruh Edukasi Kartun Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Anak Kelas V Di Sd N 1 Purwosari Kabupaten Kudus. *Proceeding of The ...*, 850–856. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1488%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1488/1455>
- Tribunnews. (2023). Karena Beda Agama, Siswi Kelas II SDN di Jomin Cikampek Dibully Guru dan Kepsek Hingga Dipukuli. <https://wartakota.tribunnews.com/2023/07/07/karena-beda-agama-siswi-kelas-ii-sdn-di-jomin-cikampek-dibully-guru-dan-kepsek-hingga-dipukuli>